

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini dijelaskan data awal pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi yang diperoleh dari guru bahasa Indonesia SMP Negeri 18 Tasikmalaya. Kemudian, dari data tersebut menggambarkan bahwa masih terdapat peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntusan Minimal (SKBM) yaitu 76. Selain itu, diungkap pula hasil pembelajaran pada siklus kesatu yang belum nampak sehingga dilakukan siklus kedua. Berikut penulis deskripsikan hasil dari penelitian

1. Deskripsi Kemampuan Awal Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan serta Menyajikan Teks Eksplanasi

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Penulis melaksanakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sebelum melaksanakan penelitian, penulis terlebih dahulu menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian, diantaranya penulis melakukan observasi awal mengenai permasalahan dan hasil pembelajaran peserta didik. Dari hasil observasi yang penulis laksanakan, penulis memperoleh informasi dari guru bahasa Indonesia yaitu Ibu Tien Herlina, S.Pd. bahwa permasalahan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 18 Tasikmalaya terjadi pada teks eksplanasi. Hal tersebut terjadi karena peserta didik kebingungan untuk mengawali sebuah tulisan, minat baca yang kurang

sehingga menimbulkan tidak percaya diri untuk menyampaikan gagasannya, teks eksplanasi hanya disajikan dari buku paket saja, motivasi peserta didik kurang, hanya peserta didik yang pintar dan aktif di kelas yang aktif berdiskusi sehingga mengakibatkan peserta didik yang kurang aktif tertinggal, dan model pembelajaran yang tidak bervariatif.

Hal tersebut terbukti dengan adanya peserta didik yang belum mencapai SKBM yaitu 76 pada kompetensi dasar menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi. Berikut data kemampuan awal menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi.

Tabel 4.1
Data Nilai Awal Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan
Peserta Didik VIII C SMP Negeri 18 Tasikmalaya
Tahun Ajaran 2022/2023

NO	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai Peserta Didik Per KD	
			3.10 Pengetahuan	4.10 Keterampilan
1	ALIF ERMAWAN	L	55	55
	ALVIN HANAVI	L	60	55
3	ANI WASPINA	P	60	60
4	ANWAR SAPARUDIN	L	70	65
5	ASHILLA ZALFA	P	78	81
6	DAIVA JUNIARA WILDAN	P	60	60
7	FAUZI MUHAMMAD AZHAR	L	76	76
8	IKHSAN APRILLIYAN	L	52	62
9	KEYSA BILQIS RAMADANI	P	60	62
10	MARSELEA HENDIANA	P	83	80
11	MALVIN	L	60	65
12	MUHAMAD IQBAL SUPRIATNA	L	52	62
13	MUHAMAD KEVIN PRATAMA	L	78	76

14	MUHAMAD RIZKI FAISAL	L	62	65
15	NAZMA NUR ASYIFA WIJAYA	P	76	60
16	NURUL APRILIANTI	P	55	55
17	RAFFA RADITYA RASYID	L	59	68
18	RAKA AWALUDIN	L	60	50
19	RISA MARDIYA	P	72	60
20	RIZKI DWI JULIANSYAH	L	52	60
21	REVAN ANDIANSYAH SAPUTRA	L	50	60
22	SABRILA KUSUMAH KARMINI	P	80	80
23	SALI ZAHIRA	P	78	55
24	SYAHRIL FACHRYZAL	L	50	70
25	WINDA YULIANTI	P	50	55
26	YUDI	L	70	60

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data hasil penelitian meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi dilakukan dua siklus karena pada data siklus kesatu masih terdapat peserta didik yang belum mencapai SKBM. Kemudian, penulis melakukan refleksi perbaikan pada siklus kedua. Berikut penulis paparkan data yang diperoleh setelah melakukan penelitian.

a. Siklus Kesatu

1) Deskripsi Proses Pembelajaran

Pembelajaran pada siklus kesatu terdapat dua pertemuan. Pertemuan pertama untuk pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dan pertemuan kedua untuk pembelajaran menyajikan teks eksplanasi. Berikut data proses dan data hasil penelitian.

a) Deskripsi Proses Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan**Teks Eksplanasi Siklus Kesatu Pertemuan Pertama**

Sebelum melaksanakan penelitian, penulis terlebih dahulu mempersiapkan rencana penelitian supaya terlaksana dan tercapai sesuai dengan harapan yang diinginkan. Penulis melaksanakan penelitian pada peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2022/2023. Sebelum melaksanakan penelitian penulis mempersiapkan terlebih dahulu silabus, RPP, LKPD dan media lainnya sebagai pedoman pembelajaran yang mendukung terlaksananya penelitian.

Penulis melaksanakan siklus pertama pada hari Selasa, 29 Agustus 2023, pukul 10.40 sampai 12.00. Tahapan pelaksanaan yang penulis lakukan dibagi menjadi tiga tahapan yakni kegiatan awal atau pendahuluan selama 10 menit, kegiatan inti 60 menit, dan kegiatan penutup selama 10 menit.

Pada kegiatan awal pembelajaran penulis membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, lalu peserta didik menjawab salam, dan dilanjutkan dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu penulis mengecek kehadiran peserta didik. Peserta didik yang hadir pada saat pertemuan pertama berjumlah 26 orang atau 100%. Sebelum memasuki pembelajaran penulis memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran.

Pada kegiatan pendahuluan penulis melakukan apersepsi. Di Diawali dengan pertanyaan penulis kepada peserta didik “*Apakah pada pertemuan sebelumnya*

kalian mempelajari tentang teks eksplanasi?". Sebagian peserta didik menjawab "pernah Bu", sebagian lagi ada yang terlihat diam, terlihat mengingat, dan ada juga yang berdiskusi dengan teman sebangkunya. Penulis bertanya kembali "Apa yang kalian pelajari mengenai teks eksplanasi?". Daiva menjawab "Menjelaskan tentang proses terjadinya suatu peristiwa, Bu". Penulis menanggapi jawaban "Bagus, jawabannya benar! Coba yang lain, ada yang ingin menambahkan jawaban Daiva". Fauzi menjawab "Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan suatu peristiwa yang terjadi disertai dengan fakta, Bu". Penulis menanggapi, "Tepat sekali, beri tepuk tangan untuk kedua teman kalian. Jadi, teks eksplanasi itu adalah teks yang menjelaskan suatu peristiwa, baik itu berupa peristiwa alam, peristiwa sosial, dan budaya. Dalam teks eksplanasi harus mengandung alas an "mengapa" dan "bagaimana" peristiwa itu terjadi disertai dengan fakta atau data yang mendukung".

Kemudian penulis kembali bertanya "Adakah yang bisa memberikan contoh teks eksplanasi bisa fenomena alam atau sosial?". Sabrina menjawab "Tentang peristiwa banjir,Bu." Daiva juga menambahkan, "Saya Bu, terjadinya tanah longsong dan gunung meletus". "Wah hebat! Jawaban kalian tepat sekali, yang kalian sebutkan tadi merupakan beberapa contoh teks eksplanasi. Alhamdulillah ternyata kalian masih ingat materi teks eksplanasi, selanjutnya kita akan mulai pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi".

Pada tahap selanjutnya, peserta didik menyimak penyampaian kompetensi dasar,

indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Selain itu penulis juga menjelaskan bahwa proses pembelajaran yang akan dilaksanakan menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* dan menjelaskan kepada peserta didik bagaimana sistematikanya.

Selesai pada kegiatan pendahuluan, peserta didik melanjutkan pada kegiatan inti. Pada tahap ini peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang. Setelah peserta didik membentuk kelompok dan duduk bersama dengan kelompoknya masing-masing, penulis memberikan contoh teks eksplanasi yang berjudul “Tsunami”. Seluruh peserta didik mengamati dan membaca teks eksplanasi yang diberikan. Setelah itu penulis bertanya “*Informasi apa yang kalian dapat setelah membaca teks eksplanasi yang diberikan?*” Peserta didik yang bernama Kevin menjawab “*Proses terjadinya tsunami, Bu*” Penulis menanggapi “*Betul! Coba ada yang tahu tidak, mengapa teks tersebut menjelaskan proses terjadinya tsunami?*” Sabrina menjawab “*Karena di dalam teksnya terdapat sebab akibat proses terjadinya tsunami, Bu*”. Penulis merespon, “*Betul sekali jawabanna Sabrina*”. Setelah itu peserta didik diberi tugas atau Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dan mendiskusikannya dengan kelompok masing-masing. Sebelum menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi peserta didik disajikan dua teks yang berbeda, teks pertama adalah teks eksplanasi (*Example*) yang berjudul “*Kebakaran Hutan*” dan teks kedua adalah teks deskripsi (*Non Example*) yang

berjudul “Kebakaran”. Dalam kegiatan ini peserta didik diberi waktu untuk membaca secara teliti mengenai teks yang telah diberikan agar tidak keliru dalam pemilihan teks setelah peserta didik selesai membaca, penulis bertanya “*Sudah selesai membaca kedua teks yang telah Ibu berikan?*”. Semua peserta didik serentak menjawab “*Sudah, Bu*”. Penulis merespon, “*Baik, bagus sekali anak-anak. Ibu mau bertanya kembali dari kedua teks yang telah diberikan, manakah yang termasuk teks eksplanasi?*”. Semua peserta didik serentak menjawab “*Kebakaran Hutan, Bu*”. Penulis merespon “*Betul sekali. Karena semuanya sudah benar dalam menentukan teks, selanjutnya anak-anak belajar menelaah struktur dan kaidah kebahasaan ya*”. Peserta didik merespon, “*Baik Bu*”. Setelah peserta didik bisa menentukan teks eksplanasi dari kedua teks yang diberikan selanjutnya peserta didik menelaah struktur dan kaidah kebahasaan. Penulis juga memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk bertanya jika mengalami kesulitan. Ada beberapa dari perwakilan kelompok yang bertanya mengenai soal yang diberikan, salah satunya pertanyaan dari Nazma perwakilan kelompok 2, “*Bu, untuk bukti kutipan dalam kaidah kebahasaan apakah boleh hanya ditulis sebagian saja*”. Penulis menjawab “*Boleh, namun kamu kasih tanda kata mana yang termasuk kaidah kebahasaan. Bisa ditandai dengan garis bawahi katanya*”. Nazma merespon, “*Oh iyaa baik, Bu*”. Dalam kegiatan ini, penulis mengamati setiap kelompok dan menilai sikap peserta didik.

Selama kegiatan diskusi, tidak semua peserta didik melakukan pekerjaannya

dengan baik. Ada beberapa peserta didik yang pasif dan tampak tidak bersungguh-sungguh, dalam hal ini penulis berusaha menegur peserta didik yang tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan memberikan pengarahan bahwa harus mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Setelah kegiatan diskusi selesai, perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi. Kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya diberikan penghargaan oleh penulis berupa pujian. Lalu penulis mengarahkan kepada peserta didik agar duduk kembali pada tempat duduknya masing-masing.

Pada kegiatan penutup, peserta didik dan penulis menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan serta melaksanakan refleksi pembelajaran. Setelah itu, penulis melakukan evaluasi terhadap peserta didik secara individu untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplansi. Peserta didik diberikan teks eksplansi berjudul “Pengangguran”. Setelah selesai melakukan evaluasi, penulis memberitahukan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Kemudian, penulis menutup pembelajaran dengan membaca doa yang dipimpin oleh ketua murid dan diakhiri oleh salam.

b) Deskripsi Proses Pembelajaran Menyajikan Teks Eksplanasi Siklus Kesatu Pertemuan Kedua

Penulis melaksanakan siklus kedua pada hari Rabu, 30 Agustus 2023, pukul 08.20 sampai 09.40. Tahapan pelaksanaan yang penulis lakukan dibagi menjadi tiga

tahapan yakni kegiatan awal atau pendahuluan selama 10 menit, kegiatan inti 60 menit, dan kegiatan penutup selama 10 menit.

Pada kegiatan awal pembelajaran penulis membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, lalu peserta didik menjawab salam, dan dilanjutkan dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu penulis mengecek kehadiran peserta didik. Peserta didik yang hadir pada saat pertemuan pertama berjumlah 26 orang atau 100%. Sebelum memasuki pembelajaran penulis memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran.

Sebelum masuk pada materi pembelajaran, penulis dan peserta didik melakukan apersepsi tentang pembelajaran sebelumnya. Penulis bertanya kepada peserta didik “*Apakah kalian masih ingat materi yang kalian pelajari di pertemuan sebelumnya?*”, seorang peserta didik bernama Kevin menjawab, “*Masih ingat, Bu. Pertemuan sebelumnya kita belajar tentang teks eksplanasi, Bu*”. Lalu penulis menanggapi, “*Benar sekali! Apakah masih ingat struktur teks eksplanasi ada apa saja?*”. Serentak menjawab “*Identifikasi fenomena, rangkaian peristiwa, dan ulasan*”. Penulis merespon, “*Benar sekali jawabannya anak-anak. Ibu mau bertanya kembali, coba masih ada yang ingat dan mau menyebutkan kaidah kebahasaan teks eksplanasi ada apa saja?*”. Peserta didik bernama Marselea mengacungkan tanggannya, “*Saya tahu, Bu*”. Penulis merespon, “*Iya... apa Marselea jawabannya?*”. Lalu Marselea menjawab, “*Kaidah kebahasaan teks eksplanasi ada empat, konjungsi kronologis,*

konjungsi kausalitas, kata beda, dan ulasan, Bu”. Penulis merepon, “*Tepat sekali Marselea, alhamdulillah sepertinya kalian masih inagt mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Pada pembelajaran kali ini kita akan belajar menyajikan teks eksplanasi*”.

Selanjutnya, penulis menginformasikan mengenai kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Selain itu penulis juga menjelaskan bahwa proses pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran *Example Non Example*.

Langkah berikutnya, penulis melaksanakan kegiatan inti pembelajaran. Pada tahap ini peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, dengan jumlah anggota setiap kelompok terdiri dari 5 sampai 6 orang. Setelah peserta didik membentuk kelompok dan duduk bersama dengan kelompoknya masing-masing, penulis menempelkan gambar yang ditempel pada papan tulis yang sudah diberikan penjelasan mengenai gambar yang harus diamati. Lalu peserta didik saling mengamati gambar yang ditempel pada papan tulis secara bersama-sama berdiskusi untuk menemukan fakta-fakta dan informasi mengenai gambar yang disajikan. Penulis memberikan dua gambar yang berbeda. Gambar pertama merupakan contoh (*Example*) teks eksplanasi yang berjudul “Proses Terjadinya Banjir”, sementara gambar kedua merupakan bukan contoh (*Non Example*) teks deskripsi yang berjudul “Rumah Kebanjiran”. Selanjutnya semua kelompok bersama-sama saling berdiskusi dan tanya jawab untuk menemukan fakta sebab akibat mengenai gambar yang

ditempel di papan tulis, setelah selesai menemukan fakta sebab akibat proses terjadinya banjir lalu masing-masing kelompok diberi tugas atau Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk menyajikan atau menulis teks eksplanasi. Penulis juga memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk bertanya jika mengalami kesulitan.

Setelah selesai berdiskusi, kemudian penulis mengarahkan peserta didik untuk melanjutkan pada tahap presentasi. Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi. Kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya diberikan penghargaan oleh penulis berupa pujian. Lalu penulis mengarahkan kepada peserta didik agar duduk kembali pada tempat duduknya masing-masing.

Pada kegiatan penutup peserta didik dan penulis menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan serta melaksanakan refleksi pembelajaran. Setelah itu, penulis melakukan evaluasi terhadap peserta didik secara individu untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks eksplanasi. Peserta didik menyajikan teks eksplanasi dengan tema “fenomena alam”. Setelah selesai melakukan evaluasi, penulis memberitahukan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Kemudian, penulis menutup pembelajaran dengan membaca doa yang dipimpin oleh ketua murid dan diakhiri oleh salam.

2) Analisis Proses dan Hasil Pembelajaran

a) Analisis Proses Pembelajaran Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Siklus Kesatu Pertemuan Pertama

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, penulis mengamati dan mencatat sikap peserta didik. Baik itu keaktifan, kesungguhan, tanggung jawab dan kerja sama dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Pada siklus kesatu pertemuan pertama masih banyak peserta didik yang bingung dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi sehingga ketika pembelajaran berlangsung masih banyak peserta didik yang tidak aktif, tidak bersungguh-sungguh, tidak bertanggung jawab dan tidak bekerja sama selama proses pembelajaran. Untuk lebih jelasnya penulis jabarkan nilai proses belajar siswa pada siklus kesatu dalam tabel berikut.

Tabel 4.2
Pemerolehan Nilai Sikap Peserta Didik dalam Menelaah Struktur
dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

No	Nama Peserta Didik	Perilaku yang Diamati pada Proses Pembelajaran			
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	Kerja Sama (1-3)
1.	Alif Ermawan	2	2	1	2
2.	Alvin Hanavi	1	1	1	2
3.	Ani Waspina	2	2	2	2
4.	Anwar Saparudin	3	3	3	3
5.	Ashilla Zalfa	3	3	3	3
6.	Daiva Juniara wildan	2	2	1	1
7.	Fauzi Muhammad A.	3	3	2	2
8.	Ikhsan Aprilliany	1	1	1	2

9.	Keysa Bilqis R.	2	1	1	1
10.	Marselea Hendiana	2	2	1	1
11.	Malvin	2	2	2	2
12.	Muhamad Iqbal S.	2	2	3	3
13.	Muhammad Kevin P.	1	1	2	2
14.	Muhamad Rizki F.	2	2	3	3
15.	Nazma Nur Asyifa W.	2	1	1	1
16.	Nurul Aprilianti	2	2	1	1
17.	Raffa Raditya Rasyid	2	2	1	1
18.	Raka Awaludin	3	3	3	3
19.	Risa Mardiya	3	3	2	3
20.	Rizky Dwi Juliansyah	2	2	1	1
21.	Revan Andiansyah S.	2	2	3	3
22.	Sabrila Kusumah K.	2	2	3	3
23.	Sali Zahira	3	3	2	2
24.	Syahril Fachryzal	3	3	2	2
25.	Winda Yulianti	1	1	3	2
26	Yudi	2	2	2	2

Berdasarkan tabel tersebut penulis mempresentasikan bahwa pada siklus kesatu petemuan pertama dalam hal keaktifan sebanyak 4 orang (15%) yang tidak aktif, 15 orang (58%) yang kurang aktif dan 7 orang (27%) yang aktif. Dalam hal kesungguhan sebanyak 6 orang (23%) yang tidak bersungguh-sungguh, 13 orang (50%) yang kurang bersungguh-sungguh dan 7 orang (27%) yang bersungguh-sungguh. Dalam hal tanggung jawab sebanyak 7 orang (27%) yang tidak bertanggung jawab, 10 orang (38%) yang kurang bertanggung jawab, dan 9 orang (35%) yang bertanggung jawab. Dalam hal kerja sama sebanyak 6 orang (23%) yang tidak bekerja sama, 12 orang (46%) yang kurang bekerja sama dan 8 orang (31%) yang kerja sama.

Proses belajar peserta didik pada pertemuan pertama siklus kesatu kurang memuaskan karena keaktifan, kesungguhan, tanggung jawab dan kerja sama antar peserta didik masih kurang baik. Penulis menyatakan proses pembelajaran pada siklus kesatu pertemuan pertama kurang baik. Penulis merefleksikan proses pembelajaran pada siklus kesatu sebagai berikut.

- (1) Masih terdapat peserta didik yang belum aktif dalam proses pembelajaran.
- (2) Masih banyak peserta didik yang kurang bersunggung-sungguh saat mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas individu dan kelompok
- (3) Masih banyak peserta didik yang kurang bertanggung jawab saat proses pembelajaran, terutama saat mengerjakan tugas
- (4) Masih terdapat peserta didik yang belum ikut bekerja sama dalam mengikuti pembelajaran dan dalam mengerjakan tugas kelompok

b) Analisis Proses Pembelajaran Menyajikan Teks Eksplanasi Siklus Kesatu Pertemuan Kedua

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, penulis mengamati dan mencatat sikap peserta didik. Baik itu keaktifan, kesungguhan, tanggung jawab dan kerja sama dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Pada pertemuan kedua siklus kesatu, peserta didik menunjukkan sedikit peningkatan dari segi sikap dalam melaksanakan proses pembelajaran, meski belum menunjukkan respon yang sangat baik. Pada pertemuan kedua, masih ada peserta

didik yang belum fokus dalam mengikuti pembelajaran, diantara mereka masih ada yang malu untuk mengemukakan pendapatnya, dan kurang bekerja sama saat kegiatan diskusi.

Penulis pun Kembali memberikan arahan agar peserta didik lebuh aktif, bertanggung jawab dan displin dalam mengerjakan tugas serta mampu bekerja sama dengan temannya. Untuk lebih jelasnya penulis jabarkan nilai proses belajar siswa pada pertemuan kedua siklus kesatu dalam tabel berikut.

Tabel 4.3
Pemerolehan Nilai Sikap Peserta Didik dalam Menyajikan Teks Eksplanasi

No	Nama Peserta Didik	Perilaku yang Diamati pada Proses Pembelajaran			
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	Kerja Sama (1-3)
1.	Alif Ermawan	2	2	2	2
2.	Alvin Hanavi	2	2	2	2
3.	Ani Waspina	2	2	2	2
4.	Anwar Saparudin	3	3	3	3
5.	Ashilla Zalfa	3	3	3	3
6.	Daiva Juniara wildan	2	2	1	1
7.	Fauzi Muhammad A.	3	3	2	2
8.	Ikhsan Aprilliyian	2	2	1	2
9.	Keysa Bilqis R.	2	1	1	1
10.	Marselea Hendiana	2	2	1	2
11.	Malvin	2	2	2	2
12.	Muhamad Iqbal S.	2	2	3	3
13.	Muhammad Kevin P.	1	1	2	2
14.	Muhamad Rizki F.	2	2	3	3

15.	Nazma Nur Asyifa W.	1	1	1	1
16.	Nurul Aprilianti	2	2	1	1
17.	Raffa Raditya Rasyid	2	2	2	1
18.	Raka Awaludin	3	3	3	3
19.	Risa Mardiya	3	3	3	3
20.	Rizky Dwi Juliansyah	1	1	1	1
21.	Revan Andiansyah S.	2	2	3	3
22.	Sabrila Kusumah K.	2	2	3	3
23.	Sali Zahira	3	3	2	2
24.	Syahril Fachryzal	3	3	2	2
25.	Winda Yulianti	2	2	3	2
26	Yudi	3	3	2	2

Berdasarkan tabel tersebut penulis mempresentasikan bahwa pada siklus kesatu pertemuan kedua dalam hal keaktifan sebanyak 3 orang (12%) yang tidak aktif, 15 orang (58%) kurang aktif dan 8 orang (31%) yang aktif. Dalam hal kesungguhan sebanyak 4 orang(15%) tidak bersungguh-sungguh, 54 orang (16%) yang kurang bersungguh-sungguh dan 8 orang (31%) yang bersungguh-sungguh. Dalam hal tanggung jawab 10 orang (38%) tidak bertanggung jawab, 8 orang (31%) kurang bertanggung jawab dan 8 orang (31%) yang bertanggung jawab. Dalam hal kerja sama sebanyak 7 orang (27%) yang tidak bekerja sama, 11 orang (42%) yang kurang bekerja sama dan 8 orang (31%) yang kerja sama.

Proses belajar peserta didik pada siklus kesatu pertemuan kedua kurang memuaskan karena keaktifan, kesungguhan, tanggung jawab dan kerja sama antar peserta didik masih ada yang kurang baik. Penulis menafsirkan proses pembelajaran pada siklus kesatu pertemuan kedua sebagai berikut.

- (1) Masih banyak peserta didik yang belum aktif dalam proses pembelajaran.
- (2) Masih banyak peserta didik yang kurang bersunggung-sungguh saat mengikuti pembelajaran
- (3) Masih banyak peserta didik yang tidak bertanggung jawab saat proses pembelajaran, terutama saat mengerjakan tugas
- (4) Masih banyak peserta didik yang belum ikut bekerja sama saat kegiatan diskusi kelompok

c) Analisis Hasil Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan

Teks Eksplanasi Siklus Kesatu Pertemuan Pertama

Pada siklus kesatu pertemuan pertama kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi belum menunjukkan adanya perbaikan pada peserta didik. Masih ada peserta didik yang nilainya belum memenuhi SKBM (Standar Ketuntasan Belajar Minimal) yaitu 76. Namun ada juga peserta didik yang mampu menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dengan nilai mencapai SKBM. Untuk lebih jelasnya penulis menjabarkan pemerolehan nilai hasil belajar peserta didik pada siklus kesatu pertemuan pertama sebagai berikut.

Tabel 4.4
Perolehan Nilai Hasil Peserta Didik Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Siklus Kesatu Pertemuan Pertama

No	Nama	Aspek yang Dinilai=7							Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7		
		3	3	3	2	2	2	3		
1	Alif Ermawan	6	3	3	6	2	6	6	32	59

2	Alvin Hanavi	6	6	6	6	6	6	3	39	72
3	Ani Waspina	9	9	6	4	4	6	3	41	76
4	Anwar Saparudin	9	9	9	2	4	2	9	44	81
5	Ashilla Zalfa	9	9	9	2	4	6	3	42	78
6	Daiva Juniara Wildan	6	3	3	2	6	6	6	32	59
7	Fauzi Muhammad Azhar	9	9	6	6	4	4	3	41	76
8	Ikhsan Aprilliyian	9	9	9	2	2	2	6	39	72
9	Keysa Bilqis Ramadani	6	6	3	6	6	6	6	39	72
10	Marselea Hendiana	9	3	3	4	6	6	6	37	69
11	Malvin	9	9	6	6	4	4	3	41	76
12	Muhammad Iqbal Supriatna	9	9	9	2	4	6	6	45	83
13	Muhammad Kevin Pratama	9	6	3	6	4	6	3	37	69
14	Muhammad Rizki Faisal	9	9	9	6	4	2	6	45	83
15	Nazma Nur Asyifa Wijaya	9	9	9	2	2	2	3	36	67
16	Nurul aprilianti	6	3	3	4	6	6	6	34	63
17	Raffa Raditya Rasyid	6	3	3	6	2	6	6	32	59
18	Raka Awaludin	9	9	9	6	2	4	3	42	78
19	Risa Mardiya	9	9	9	6	2	6	6	47	87
20	Rizki Dwi Juliansyah	9	9	9	2	2	2	3	36	67
21	Revan Andiansyah S.	9	9	9	4	4	4	3	42	78
22	Sabrina Kusumah K.	9	9	9	4	2	6	3	42	78
23	Sali Zahira	9	6	3	6	4	6	3	37	69
24	Syahril Fachryzal	9	6	3	4	4	6	9	41	76
25	Winda Yulianti	9	9	9	6	2	6	6	47	87
26	Yudi	9	9	9	6	2	6	3	44	81
Jumlah										1.915
Rata-rata										74

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa pada siklus kesatu pertemuan pertama pemerolehan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik SKBM 76 dengan nilai tertinggi 87 dan nilai terendah 59. Peserta didik yang sudah mencapai SKBM sebanyak 14 orang (54%) sedangkan peserta didik yang belum mencapai SKBM sebanyak 12 orang (46%). Hasil pemerolehan nilai peserta didik pada siklus kesatu pertemuan pertama sebagai berikut.

- 1) 3 peserta didik (12%) yang memperoleh nilai 59.
- 2) 1 peserta didik (4%) yang memperoleh nilai 63.
- 3) 2 peserta didik (8%) yang memperoleh nilai 67.
- 4) 3 peserta didik (12%) yang memperoleh nilai 69.
- 5) 3 peserta didik (12%) yang memperoleh nilai 72.
- 6) 4 peserta didik (15%) yang memperoleh nilai 76.
- 7) 4 peserta didik (15%) yang memperoleh nilai 78.
- 8) 2 peserta didik (8%) yang memperoleh nilai 81.
- 9) 2 peserta didik (8%) yang memperoleh nilai 83.
- 10) 2 peserta didik (8%) yang memperoleh nilai 87.

Berdasarkan presentase yang penulis paparkan, bahwa pada siklus kesatu pertemuan pertama masih terdapat 12 peserta didik (46%) yang belum mencapai SKBM dan 14 peserta didik (54%) yang sudah mencapai SKBM. Penulis merefleksikan hasil pembelajaran pada siklus kesatu pertemuan pertama sebagai berikut.

- a. Masih banyak peserta didik yang belum mencapai SKBM
- b. Masih banyak peserta didik yang belum mampu menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi terutama pada bagian konjungsi kronologis dan kata peristilahan

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus kesatu pertemuan pertama belum memuaskan. Hal tersebut terjadi karena masih terdapat peserta didik yang belum mencapai SKBM sehingga perlu diadakan siklus kedua sebagai tindak lanjut berikutnya.

d) Analisis Hasil Pembelajaran Menyajikan Teks Eksplanasi Siklus Kesatu Pertemuan Kedua

Kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks eksplanasi pada siklus kesatu menunjukkan hasil yang belum memuaskan, karena masih banyak peserta didik yang belum mencapai SKBM yaitu 76. Berikut ini penulis jabarkan pemerolehan hasil belajar peserta didik pada siklus kesatu pada pertemuan kedua dalam menyajikan teks eksplanasi.

**Tabel 4.5
Perolehan Nilai Hasil Peserta Didik Menyajikan Teks Eksplanasi Siklus Kesatu Pertemuan Kedua**

No	Nama	Aspek yang Dinilai=7							Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7		
		3	3	3	2	2	2	3		
1	Alif Ermawan	6	3	3	4	6	6	9	37	69
2	Alvin Hanavi	9	6	3	4	2	4	6	34	63
3	Ani Waspina	9	6	3	4	6	6	3	37	69
4	Anwar Saparudin	9	9	9	2	2	6	9	46	85
5	Ashilla Zalfa	9	9	9	4	6	2	3	42	78
6	Daiva Juniara Wildan	6	9	6	6	2	6	6	41	76
7	Fauzi Muhammad Azhar	6	9	3	2	2	6	6	34	63
8	Ikhsan Aprilliyani	9	6	3	6	4	4	9	41	76
9	Keysa Bilqis Ramadani	9	9	6	4	4	6	3	41	76
10	Marselea Hendiana	9	9	3	4	2	6	9	42	78
11	Malvin	9	9	3	4	4	6	6	41	76
12	Muhammad Iqbal Supriatna	9	9	3	2	6	6	9	44	81
13	Muhammad Kevin Pratama	6	9	6	4	4	4	6	39	72

14	Muhammad Rizki Faisal	9	9	9	6	4	2	3	42	78
15	Nazma Nur Asyifa Wijaya	6	9	6	2	2	2	6	33	61
16	Nurul aprilianti	9	6	6	2	2	2	6	33	61
17	Raffa Raditya Rasyid	6	6	6	2	2	2	9	33	61
18	Raka Awaludin	9	9	9	4	4	2	9	46	85
19	Risa Mardiya	9	9	9	6	4	6	3	46	85
20	Rizki Dwi Juliansyah	6	3	3	6	6	4	3	31	57
21	Revan Andiansyah S.	9	6	3	4	4	6	9	41	76
22	Sabrilla Kusumah K.	6	9	9	6	6	6	6	46	85
23	Sali Zahira	9	9	9	2	4	6	2	42	78
24	Syahril Fachryzal	9	9	9	6	2	6	3	44	81
25	Winda Yulianti	9	9	9	2	4	6	6	45	83
26	Yudi	6	3	3	6	4	2	6	30	55
Jumlah										1.923
Rata-rata										74

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa pada siklus kesatu pertemuan kedua nilai rata-rata hasil belajar peserta didik SKBM 76 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 57. Peserta didik yang sudah mencapai SKBM sebanyak 11 orang (42%) sedangkan yang belum mencapai SKBM sebanyak 15 orang (58%). Hasil pemerolehan nilai peserta didik pada siklus kesatu pertemuan pertama sebagai berikut.

- 1) 1 peserta didik (4%) yang memperoleh nilai 57.
- 2) 3 peserta didik (12%) yang memperoleh nilai 61.
- 3) 2 peserta didik (8%) yang memperoleh nilai 63.
- 4) 2 peserta didik (8%) yang memperoleh nilai 69.
- 5) 1 peserta didik (4%) yang memperoleh nilai 70.
- 6) 1 peserta didik (4%) yang memperoleh nilai 72.
- 7) 5 peserta didik (19%) yang memperoleh nilai 76.
- 8) 4 peserta didik (15%) yang memperoleh nilai 78.

9) 2 peserta didik (8%) yang memperoleh nilai 81.

10) 1 peserta didik (4%) yang memperoleh nilai 83.

11) 4 peserta didik (15%) yang memperoleh nilai 85.

Berdasarkan presentase yang telah penulis paparkan, pada siklus pertama pertemuan kedua masih terdapat 15 peserta didik (58%) yang belum mencapai SKBM dan 11 peserta didik (42%) yang sudah mencapai SKBM. Penulis merefleksikan hasil pembelajaran pada siklus kesatu pertemuan kedua sebagai berikut.

- a. Masih banyak peserta didik yang belum mencapai SKBM
- b. Masih banyak peserta didik yang belum mampu menyajikan teks eksplanasi terutama pada bagian rangkaian peristiwa, konjungsi kronologis, dan kata peristilahan

Berdasarkan hal tersebut penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus kesatu pertemuan kedua belum memuaskan karena peserta didik belum mampu menyajikan teks eksplanasi. Hal tersebut terjadi karena masih terdapat peserta didik yang belum mencapai SKBM sehingga perlu diadakan siklus kedua sebagai tindak lanjut berikutnya.

b. Siklus Kedua

1) Deskripsi Proses Pembelajaran

Proses dan hasil pembelajaran siklus kesatu pada kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi belum

tercapai dengan baik. Oleh karena itu, penulis melakukan siklus kedua dengan harapan kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi dapat tercapai dengan baik. Penulis menjabarkannya dengan dalam dua kali pertemuan, pertemuan pertama untuk pembelajaran menelaah dan kaidah kebahasaan dan pertemuan kedua untuk pembelajaran menyajikan teks eksplanasi. Berikut proses dan hasil pembelajaran pada siklus kedua.

a) Deskripsi Proses Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan

Teks Eksplanasi Siklus Kedua Pertemuan Pertama

Penulis melaksanakan siklus kedua pertemuan pertama pada hari Kamis, 31 Agustus 2023, pukul 12.30 sampai 13.30. Tahapan pelaksanaan yang penulis lakukan dibagi menjadi tiga tahapan yakni kegiatan awal atau pendahuluan selama 10 menit, kegiatan inti 60 menit, dan kegiatan penutup selama 10 menit sama seperti pada siklus kesatu.

Pada kegiatan awal pembelajaran penulis membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, lalu peserta didik menjawab salam, dan dilanjutkan dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu penulis mengecek kehadiran peserta didik. Peserta didik yang hadir pada saat pertemuan pertama berjumlah 26 orang atau 100%. Sebelum memasuki pembelajaran penulis memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran.

Sebelum masuk pada materi pembelajaran, penulis dan peserta didik melakukan apersepsi tentang pembelajaran sebelumnya. Penulis bertanya kepada peserta didik “*Apakah kalian masih ingat yang kalian pelajari pada pertemuan sebelumnya?*”, seorang peserta didik Bernama Yudi menjawab, “*Masih ingat,Bu. Kemarin kita belajar tentang teks eksplanasi*”. Kemudian penulis melanjutkan, “*Betul. Masih inat apa yang dimaksud dengan teks eksplanasi itu?*”. Peserta didik bermana Daiva mengacungkan tangan dan menjawab “*Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan tentang fenomena alam, sosial, dan budaya, Bu*”. Penulis menanggapi “*Iya benar sekali*”. Kemudian penulis mengajukan pertanyaan selanjutnya “*Apa yang menjadi kendala bagi kalian pada saat menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi?*”. Ada peserta didik yang menjawab kesulitan menentukan kata peristilahan, ada juga yang menjawab rangkaian kejadian, dan ada juga yang menjawab konjungsi kronologis. Lalu penulis memberitahu kelemahan peserta didik pada saat menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yaitu masih banyak peserta didik yang hanya menjelaskan tanpa disertai bukti yang benar. Kemudian masih banyak juga peserta didik yang keliru dalam menelaah struktur pada teks eksplanasi. . Karena itu pada siklus kedua peserta didik lebih diarahkan untuk lebih teliti saat menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

Setelah menjelaskan kesalahan-kesalahan yang dilakukan peserta didik pada saat menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi penulis melakukan pendalaman materi. Peserta didik juga diarahkan untuk benar-benar memperhatikan

penjelasan penulis agar tidak terjadi lagi kesalahan ketika menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Setelah itu, penulis menginformasikan menganai kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Selain itu penulis juga menjelaskan bahwa proses pembelajaran masih menggunakan model *Example Non Example* dan menjelaskan kembali kepada kepada peserta didik bagaimana sistematikanya.

Selanjutnya, pembelajaran diteruskan pada kegiatan inti. Penulis mengintruksikan peserta didik untuk berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah dibuat pada pertemuan sebelumnya. Setelah peserta didik duduk dengan kelompoknya, peserta didik diberikan lembar kerja peserta didik untuk menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dan mendiskusikannya dengan kelompok masing-masing. Sebelum menelaah struktur dan kaidah kebahasan teks eksplanasi peserta didik disajikan dua teks yang berbeda, teks pertama adalah teks eksplanasi (*Example*) yang berjudul “Siklus Hujan” dan teks kedua adalah teks deskripsi (*Non Example*) yang berjudul “Musim Hujan di Desaku”. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan dan menentukan teks mana yang termasuk teks eksplanasi, setelah peserta didik bisa menentukan teks eksplanasi dari kedua teks yang diberikan selanjutnya peserta didik menelaah struktur dan kebahasaannya. Dalam kegiatan ini penulis mengamati setiap kelompok dan menilai sikap peserta didik, Penulis juga memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk bertanya jika mengalami kesulitan.

Selama kegiatan diskusi, penulis mengamati setiap kelompok. Semua anggota

kelompok tampak mencermati dan berdiskusi dengan baik. Masing-masing peserta didik sudah mulai paham dengan tugas yang diberikan. Peserta didik terlihat lebih aktif dalam kegiatan diskusi, suasana belajar pun lebih hidup karena peserta didik sudah mulai bersunggung-sunggah pada saat proses pembelajaran dibandingkan dengan siklus kesatu. Setelah seluruh kelompok selesai berdiskusi dan menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja peserta didik, penulis mengarahkan peserta didik untuk melanjutkan padatahah presentasi. Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi. Kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya diberikan penghargaan oleh penulis berupa pujian. Lalu penulis mengarahkan kepada peserta didik agar duduk kembali pada tempat duduknya masing-masing.

Pada kegiatan penutup, peserta didik dan penulis menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan serta melaksanakan refleksi pembelajaran. Setelah itu, penulis melakukan evaluasi terhadap peserta didik secara individu untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasan teks ekplanasi. Peserta didik diberikan teks eksplanasi yang berjudul “Pelangi” beserta lembar kerja berisi soal. Setelah selesai melakukan evaluasi, penulis memberitahukan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Kemudian, penulis menutup pembelajaran dengan membaca doa yang dipimpin oleh ketua murid dan diakhiri oleh salam.

b) Deskripsi proses Pembelajaran Menyajikan Teks Eksplanasi Siklus Kedua Pertemuan Kedua

Penulis melaksanakan siklus kedua pertemuan pertama pada hari Selasa, 5 September 2023, pukul 10.40 sampai 12.00. Tahapan pelaksanaan yang penulis lakukan dibagi menjadi tiga tahapan yakni kegiatan awal atau pendahuluan selama 10 menit, kegiatan inti 60 menit, dan kegiatan penutup selama 10 menit sama seperti pada siklus kesatu.

Pada kegiatan awal pembelajaran penulis membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, lalu peserta didik menjawab salam, dan dilanjutkan dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah itu penulis mengecek kehadiran peserta didik. Peserta didik yang hadir berjumlah 26 orang atau 100%. Sebelum memasuki pembelajaran penulis memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran.

Sebelum masuk pada materi pembelajaran, penulis dan peserta didik melakukan apersepsi tentang pembelajaran sebelumnya. Penulis bertanya kepada peserta didik “*Apakah kalian masih ingat yang kalian pelajari pada pertemuan sebelumnya?*”, seorang peserta didik Bernama Yudi menjawab, “*Masih ingat,Bu. Sebelumnya kita belajar tentang menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi*”. Penulis menanggapi “*Tepat sekali. Bagaimana yang lain sudah paham mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi*” Serentak menjawab “*Sudah paham, Bu*”. Kemudian penulis mengajukan kembali pertanyaan “*Apa yang menjadi kendala bagi*

kalian ketika menyajikan atau menulis teks eksplanasi?”, Kemudian Kevin menjawab “Sulit dalam menemukan apa saja penyebab terjadinya peristiwa tersebut,Bu”. Kemudian ada peserta didik lain yang menjawab “Masih bingung dalam pemilihan kata awalnya harus gimana, Bu”.

Dilihat dari hasil menyajikan teks eksplanasi peserta didik pada siklus kesatu masih banyak kesulitan dalam menyajikan teks eksplanasi. Untuk itu, pada siklus kedua peserta didik lebih diarahkan untuk mampu menyajikan teks eksplanasi dengan memenuhi struktur dan kaidah kebahasaannya. Penulis juga membahas dan menjelaskan kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam hasil menyajikan teks eksplanasi oleh peserta didik pada siklus kesatu.

Setelah menjelaskan kesalahan-kesalahan yang dilakukan peserta didik pada saat menyajikan teks eksplanasi penulis melakukan pendalaman materi. Peserta didik juga diarahkan untuk benar-benar memperhatikan penjelasan penulis agar tidak terjadi lagi kesalahan ketika menyajikan teks eksplanasi. Setelah itu, penulis menginformasikan mengenai kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Selain itu penulis juga menjelaskan bahwa proses pembelajaran masih menggunakan model *Example Non Example* dan menjelaskan kembali kepada kepada peserta didik bagaimana sistematikanya.

Selanjutnya, pembelajaran diteruskan pada kegiatan inti. Penulis mengintruksikan peserta didik untuk berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah dibuat pada pertemuan sebelumnya. Setelah peserta didik duduk dengan

kelompoknya, penulis menempelkan gambar yang ditempel pada papan tulis yang sudah diberikan penjelasan mengenai gambar yang harus diamati. Lalu peserta didik saling mengamati gambar yang ditempel pada papan tulis secara bersama-sama berdiskusi untuk menemukan fakta-fakta dan informasi mengenai gambar yang disajikan. Penulis memberikan dua gambar yang berbeda. Gambar pertama merupakan contoh (*Example*) teks eksplanasi yang berjudul “Proses Terjadinya Gunung Meletus”, sementara gambar kedua merupakan bukan contoh (*Non Example*) teks deskripsi yang berjudul “Gunung Semeru”. Selanjutnya semua kelompok bersama-sama saling berdiskusi dan tanya jawab untuk menemukan fakta sebab akibat mengenai gambar yang ditempel di papan tulis, setelah selesai menemukan fakta sebab akibat proses terjadinya banjir lalu masing-masing kelompok diberi tugas atau Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk menyajikan atau menulis teks eksplanasi. Penulis juga memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk bertanya jika mengalami kesulitan.

Setelah selesai berdiskusi, kemudian penulis mengarahkan peserta didik untuk melanjutkan pada tahap presentasi. Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi. Kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya diberikan penghargaan oleh penulis berupa pujian. Lalu penulis mengarahkan kepada peserta didik agar duduk kembali pada tempat duduknya masing-masing.

Pada kegiatan penutup peserta didik dan penulis menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan serta melaksanakan refleksi pembelajaran. Setelah itu, penulis melakukan evaluasi terhadap peserta didik secara individu untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks eksplanasi. Peserta didik menyajikan teks eksplanasi dengan tema “fenomena sosial”. Setelah selesai melakukan evaluasi, penulis memberitahukan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Kemudian, penulis menutup pembelajaran dengan membaca doa yang dipimpin oleh ketua murid dan diakhiri oleh salam.

2) Analisis Proses dan Hasil Pembelajaran

a) Analisis Proses Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi Siklus Kedua Pertemuan Kedua

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, penulis mengamati dan mencatat sikap peserta didik. Baik itu keaktifan, kesungguhan, tanggung jawab dan kerja sama dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Pada siklus kedua pertemuan pertama, proses pembelajaran peserta didik sudah baik dan mengalami peningkatan yang cukup baik. Hal itu dapat terlihat karena peserta didik sudah mulai aktif, bersungguh-sungguh bertanggung jawab dan bekerja sama selama kegiatan pembelajaran. Meskipun ada sebagian kecil peserta didik yang kurang aktif, tetapi suasana belajar lebih hidup dibandingkan dengan proses pembelajaran pada siklus kesatu. Untuk lebih jelasnya penulis jabarkan nilai proses belajar pada siklus kedua dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.6
Pemerolehan Nilai Sikap Peserta Didik dalam Menelaah Struktur
dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

No	Nama Peserta Didik	Perilaku yang Diamati pada Proses Pembelajaran			
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	Kerja Sama (1-3)
1.	Alif Ermawan	2	2	2	2
2.	Alvin Hanavi	1	1	2	2
3.	Ani Waspina	2	2	2	2
4.	Anwar Saparudin	3	3	3	3
5.	Ashilla Zalfa	3	3	3	3
6.	Daiva Juniara wildan	2	2	1	1
7.	Fauzi Muhammad A.	3	3	2	3
8.	Ikhsan Aprilliyani	2	2	1	2
9.	Keysa Bilqis R.	1	1	1	2
10.	Marselea Hendiana	2	2	1	2
11.	Malvin	3	3	2	3
12.	Muhamad Iqbal S.	2	2	3	3
13.	Muhammad Kevin P.	2	1	2	2
14.	Muhamad Rizki F.	3	2	3	3
15.	Nazma Nur Asyifa W.	2	2	1	2
16.	Nurul Aprilianti	2	2	1	1
17.	Raffa Raditya Rasyid	2	2	2	1
18.	Raka Awaludin	3	3	3	3
19.	Risa Mardiya	3	3	3	3
20.	Rizky Dwi Juliansyah	2	2	1	2
21.	Revan Andiansyah S.	2	2	3	3
22.	Sabrila Kusumah K.	3	3	3	3
23.	Sali Zahira	3	3	2	2
24.	Syahril Fachryzal	3	3	2	2

25.	Winda Yulianti	2	2	3	2
26	Yudi	3	3	2	2

Berdasarkan tabel tersebut penulis mempresentasikan bahwa pada siklus kedua pertemuan pertama dalam hal keaktifan sebanyak 2 orang (8%) yang tidak aktif, 13 orang (50%) yang kurang aktif dan 11 orang (42%) yang aktif. Dalam hal kesungguhan sebanyak 3 orang (12%) yang tidak bersungguh-sungguh, 13 orang (50%) yang kurang bersungguh-sungguh dan 10 orang (38%) yang bersungguh-sungguh. Dalam hal tanggung jawab sebanyak 7 orang (27%) yang tidak bertanggung jawab, 10 orang (38%) yang kurang bertanggung jawab, dan 9 orang (35%) yang bertanggung jawab. Dalam hal kerja sama sebanyak 3 orang (4%) yang tidak bekerja sama, 13 orang (50%) yang kurang bekerja sama dan 10 orang (38%) yang kerja sama.

Proses belajar peserta didik pada pertemuan pertama siklus kedua memuaskan karena sikap peserta didik sudah mulai berkembang dalam aspek bekerja sama, tanggung jawab, keaktifan, dan bersungguh-sungguh pada saat proses pembelajaran. Penulis merefleksikan proses pembelajaran pada siklus kedua pertemuan pertama sebagai berikut.

- (1) Peserta didik mulai berkembang dan lebih bekerja sama saat proses pembelajaran
- (2) Peserta didik lebih bertanggung jawab saat proses pembelajaran
- (3) Peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- (4) Peserta didik lebih bersungguh-sungguh dari proses pembelajaran.

b) Analisis Proses Pembelajaran Menyajikan Teks Eksplanasi Siklus Kedua Pertemuan Kedua

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, penulis mengamati dan mencatat sikap peserta didik. Baik itu keaktifan, kesungguhan, tanggung jawab dan kerja sama dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Untuk lebih jelasnya penulis jabarkan nilai proses belajar siswa pada pertemuan kedua siklus kesatu dalam tabel berikut.

Tabel 4.7
Pemerolehan Nilai Sikap Peserta Didik dalam Menyajikan Teks Eksplanasi

No	Nama Peserta Didik	Perilaku yang Diamati pada Proses Pembelajaran			
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	Kerja Sama (1-3)
1.	Alif Ermawan	2	2	2	2
2.	Alvin Hanavi	2	2	3	3
3.	Ani Waspina	3	3	2	2
4.	Anwar Saparudin	3	3	3	3
5.	Ashilla Zalfa	3	3	3	3
6.	Daiva Juniara wildan	2	2	2	2
7.	Fauzi Muhammad A.	3	3	3	3
8.	Ikhsan Aprilliyani	3	3	2	2
9.	Keysa Bilqis R.	2	2	3	3
10.	Marselea Hendiana	3	3	2	2
11.	Malvin	3	3	2	3
12.	Muhamad Iqbal S.	2	2	3	3
13.	Muhammad Kevin P.	2	2	2	2
14.	Muhamad Rizki F.	3	2	2	3
15.	Nazma Nur Asyifa W.	3	3	2	2
16.	Nurul Aprilianti	2	2	2	2

17.	Raffa Raditya Rasyid	2	2	2	2
18.	Raka Awaludin	3	3	2	3
19.	Risa Mardiya	3	3	2	3
20.	Rizky Dwi Juliansyah	3	3	2	2
21.	Revan Andiansyah S.	2	2	3	3
22.	Sabrila Kusumah K.	3	3	2	3
23.	Sali Zahira	3	3	2	2
24.	Syahril Fachryzal	3	3	2	2
25.	Winda Yulianti	2	2	2	2
26	Yudi	3	3	3	2

Berdasarkan tabel tersebut penulis mempresentasikan bahwa pada siklus kedua pertemuan kedua dalam hal keaktifan sebanyak 10 orang (38%) kurang aktif dan 16 orang (62%) yang aktif. Dalam hal kesungguhan sebanyak 11 orang (42%) yang kurang bersungguh-sungguh dan 15 orang (58%) yang bersungguh-sungguh. Dalam hal tanggung jawab 18 orang (69%) kurang bertanggung jawab dan 8 orang (31%) yang bertanggung jawab. Dalam hal kerja sama sebanyak 14 orang (54%) yang kurang bekerja sama dan 12 orang (46%) yang kerja sama.

Proses belajar peserta didik pada siklus kedua pertemuan kedua hasilnya memuaskan karena keaktifan, kesungguhan, tanggung jawab dan kerja sama antar peserta didik meningkat. Penulis menafsirkan proses pembelajaran pada siklus kesatu pertemuan kedua sebagai berikut.

- (1) Peserta didik mulai berkembang dan lebih bekerja sama saat proses pembelajaran
- (2) Peserta didik lebih bertanggung jawab saat proses pembelajaran

- (3) Peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- (4) Peserta didik lebih bersungguh-sungguh dari proses pembelajaran.

Penulis menyimpulkan proses pembelajaran pada siklus kedua berhasil. Pada akhir kegiatan pembelajaran ini penulis meminta kesedian peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar kegiatan pembelajaran yang penulis laksanakan untuk melengkapi data penelitian. Setelah kegiatan tersebut selesai, maka kegiatan pembelajaran pun berakhir.

c) Analisis Hasil Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan

Teks Eksplanasi Siklus Kedua Pertemuan Pertama

Pada siklus kedua pertemuan pertama kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi serta hasil belajar peserta didik sudah mencapai SKBM (Standar Ketuntasan Belajar Minimal). Untuk lebih jelasnya penulis menjabarkan pemerolehan nilai hasil belajar peserta didik pada siklus kedua pertemuan pertama sebagai berikut.

Tabel 4.8
Perolehan Nilai Hasil Peserta Didik Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Siklus Kedua Pertemuan Pertama

No	Nama	Aspek yang Dinilai=7							Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7		
		3	3	3	2	2	2	3		
1	Alif Ermawan	9	9	9	4	6	4	3	44	81
2	Alvin Hanavi	9	6	9	6	4	4	9	47	84

3	Ani Waspina	9	9	6	4	6	4	9	47	87
4	Anwar Saparudin	9	9	9	4	6	6	6	49	91
5	Ashilla Zalfa	9	9	9	6	2	4	9	48	89
6	Daiva Juniara Wildan	9	9	9	4	6	4	6	47	87
7	Fauzi Muhammad Azhar	9	9	9	6	4	4	9	50	92
8	Ikhsan Aprilliany	9	9	9	4	4	4	6	45	83
9	Keysa Bilqis Ramadani	9	9	9	6	6	4	3	46	85
10	Marselea Hendiana	9	9	9	4	4	6	9	50	92
11	Malvin	9	9	6	6	6	6	9	51	94
12	Muhammad Iqbal Supriatna	9	9	9	4	6	6	9	52	96
13	Muhammad Kevin Pratama	9	9	9	6	4	6	3	46	85
14	Muhammad Rizki Faisal	9	9	9	4	6	4	9	50	92
15	Nazma Nur Asyifa Wijaya	9	9	3	6	4	6	9	46	85
16	Nurul aprilianti	9	9	9	4	4	2	9	46	85
17	Raffa Raditya Rasyid	9	9	9	4	6	6	3	46	85
18	Raka Awaludin	9	9	9	6	6	4	9	52	96
19	Risa Mardiya	9	9	9	6	4	6	9	52	96
20	Rizki Dwi Julianyah	9	9	3	6	4	4	9	44	81
21	Revan Andiansyah S.	9	9	6	4	4	6	9	47	87
22	Sabrilla Kusumah K.	9	9	9	6	6	6	6	51	94
23	Sali Zahira	9	9	9	6	4	2	3	42	78
24	Syahril Fachryzal	9	9	9	6	6	6	6	51	94
25	Winda Yulianti	9	9	9	6	6	4	6	49	91
26	Yudi	9	9	9	6	4	2	9	48	89
Jumlah										2.299
Rata-rata										88

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa pada siklus kedua pertemuan pertama yang sudah mencapai SKBM sebanyak 26 orang (100%). peserta didik yang mencapai SKBM yaitu sebagai berikut.

- 1) Peserta didik yang mendapat nilai 78 sebanyak 1 orang (4%)
- 2) Peserta didik yang mendapat nilai 81 sebanyak 2 orang (8%)
- 3) Peserta didik yang mendapat nilai 83 sebanyak 1 orang (4%)
- 4) Peserta didik yang mendapat nilai 84 sebanyak 1 orang (4%)

- 5) Peserta didik yang mendapat nilai 85 sebanyak 5 orang (19%)
- 6) Peserta didik yang mendapat nilai 87 sebanyak 3 orang (12%)
- 7) Peserta didik yang mendapat nilai 89 sebanyak 2 orang (8%)
- 8) Peserta didik yang mendapat nilai 91 sebanyak 2 orang (8%)
- 9) Peserta didik yang mendapat nilai 92 sebanyak 3 orang (12%)
- 10) Peserta didik yang mendapat nilai 94 sebanyak 3 orang (12%)
- 11) Peserta didik yang mendapat nilai 96 sebanyak 3 orang (12%)

Berdasarkan presentase yang penulis paparkan, pembelajaran siklus kedua pertemuan pertama berhasil meningkatkan kemampuan peserta didik. Penulis melaksanakan refleksi berdasarkan pengamatan penulis selama proses pelaksanaan penelitian siklus kedua pertemuan pertama sebagai berikut.

- a) Semua peserta didik telah mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM).
- b) Semua peserta didik mampu menelaah struktur dan kebahasaan teks eksplanasi
- c) Peserta didik tidak menemukan kesulitan dalam mampu menelaah struktur dan kebahasaan teks eksplanasi

Atas dasar refleksi tersebut, penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar pada siklus kedua pertemuan pertama cukup memuaskan karena peserta didik sudah mampu menelaah struktur dan kebahasaan teks eksplanasi dengan baik, tepat, lengkap, dan jelas.

d) Analisis Hasil Pembelajaran Menyajikan Teks Eksplanasi Siklus Kedua Pertemuan Kedua

Kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks eksplanasi pada siklus kedua pertemuan kedua menunjukkan hasil yang memuaskan, hal tersebut dibuktikan dengan meingkatnya kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks eksplanasi serta hasil belajar peserta didik sudah mencapai nilai Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM). Untuk lebih jelasnya penulis jabarkan perolehan nilai hasil belajar peserta didik pada siklus kedua sebagai berikut.

Tabel 4.9
Perolehan Nilai Hasil Peserta Didik Menyajikan Teks Eksplanasi Siklus Kedua Pertemuan Kedua

No	Nama	Aspek yang Dinilai=7							Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7		
		3	3	3	2	2	2	3		
1	Alif Ermawan	9	9	6	6	6	4	6	46	85
2	Alvin Hanavi	9	9	9	4	4	4	6	45	83
3	Ani Waspina	9	9	6	4	6	6	6	46	85
4	Anwar Saparudin	9	9	6	4	4	4	9	45	83
5	Ashilla Zalfa	9	6	6	6	6	6	9	48	89
6	Daiva Juniara Wildan	9	9	9	6	4	6	6	49	91
7	Fauzi Muhammad Azhar	9	9	9	6	4	6	6	49	91
8	Ikhsan Aprilliani	9	9	6	6	6	6	6	48	89
9	Keysa Bilqis Ramadani	9	9	6	6	6	2	6	44	81
10	Marselea Hendiana	9	9	6	6	6	6	9	51	94
11	Malvin	9	9	9	6	4	4	6	47	87
12	Muhammad Iqbal Supriatna	9	9	9	6	6	6	6	51	94
13	Muhammad Kevin Pratama	9	9	9	6	4	6	9	52	96
14	Muhammad Rizki Faisal	9	9	9	6	6	4	9	52	96
15	Nazma Nur Asyifa Wijaya	9	9	9	6	4	4	6	47	87
16	Nurul aprilianti	9	9	6	4	4	6	6	44	81
17	Raffa Raditya Rasyid	6	6	6	6	4	6	9	43	80
18	Raka Awaludin	9	6	9	4	4	4	9	42	78

19	Risa Mardiya	9	9	9	4	6	6	9	52	96
20	Rizki Dwi Juliansyah	9	9	9	4	4	4	3	42	78
21	Revan Andiansyah S.	9	6	6	6	6	6	6	45	83
22	Sabrina Kusumah K.	9	9	9	6	6	6	6	52	96
23	Sali Zahira	9	6	6	6	6	6	9	48	89
24	Syahril Fachryzal	9	9	6	6	4	6	9	49	91
25	Winda Yulianti	9	9	9	4	6	6	6	49	91
26	Yudi	6	9	9	4	6	6	6	46	85
Jumlah										2.297
Rata-rata										88

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa pada siklus kedua pertemuan kedua hasil belajar peserta didik yang sudah mencapai SKBM sebanyak 26 orang (100%).
Peserta didik yang mencapai SKBM yaitu sebagai berikut.

- 1) Peserta didik yang mendapatkan nilai 78 sebanyak 1 orang (4%)
- 2) Peserta didik yang mendapatkan nilai 80 sebanyak 1 orang (4%)
- 3) Peserta didik yang mendapatkan nilai 81 sebanyak 2 orang (8%)
- 4) Peserta didik yang mendapatkan nilai 83 sebanyak 2 orang (8%)
- 5) Peserta didik yang mendapatkan nilai 85 sebanyak 3 orang (12%)
- 6) Peserta didik yang mendapatkan nilai 87 sebanyak 3 orang (12%)
- 7) Peserta didik yang mendapatkan nilai 89 sebanyak 3 orang (12%)
- 8) Peserta didik yang mendapatkan nilai 91 sebanyak 4 orang (15%)
- 9) Peserta didik yang mendapatkan nilai 92 sebanyak 1 orang (4%)
- 10) Peserta didik yang mendapatkan nilai 94 sebanyak 2 orang (8%)
- 11) Peserta didik yang mendapatkan nilai 96 sebanyak 4 orang (15%)

Berdasarkan presentase yang telah penulis paparkan, pada pembelajaran siklus

kedua pertemuan kedua berhasil meningkatkan kemampuan peserta didik. Penulis melaksanakan refleksi berdasarkan pengamatan penulis selama pelaksanaan penelitian siklus kedua pertemuan kedua sebagai berikut.

- a) Semua peserta didik telah mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM).
- b) Semua peserta didik mampu menyajikan teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi
- c) Semua peserta didik tidak mendapat kesulitan dalam menyajikan teks eksplanasi.

Atas dasar refleksi tersebut penulis berkesimpulan bahwa hasil belajar pada siklus kedua pertemuan kedua memuaskan. Hal tersebut terjadi karena peserta didik telah mampu menyajikan teks eksplanasi dengan baik, tepat, lengkap, dan jelas.

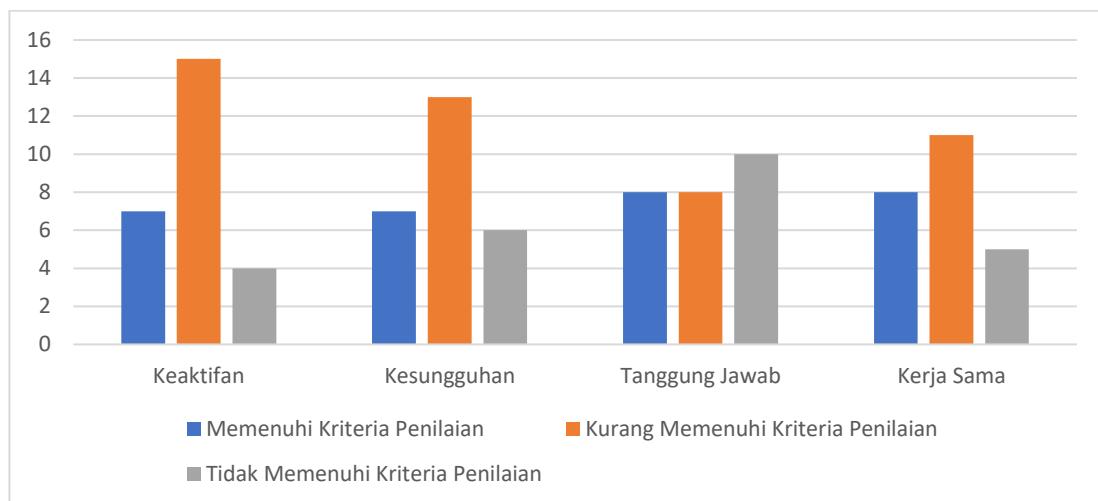
Semua paparan tersebut merupakan gambaran dari hasil analisis penulis selama melaksanakan kegiatan pembelajaran. Tampak pada observasi awal, siklus kesatu, dan siklus kedua, kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi terjadi peningkatan. Memperhatikan hasil belajar pada siklus kedua telah mencapai SKBM yaitu 76, bahkan ada peserta didik yang mendapat nilai melebihi SKBM. Penulis beranggapan bahwa pembelajaran cukup sampai siklus kedua. Pembelajaran pun berakhir dengan memperoleh hasil pembelajaran yang memuaskan.

B. Pembuktian Hipotesis Tindakan

Setelah selesai melaksanakan penelitian, perlu ada pembuktian hipotesis. Penelitian yang telah penulis laksanakan dapat dikatakan berhasil, karena hasil dari penelitian tersebut dapat membuktikan hipotesis yang telah dibuat sebelumnya yaitu, model pembelajaran *Example Non Example* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi serta menyajikan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII C SMPN 18 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023.

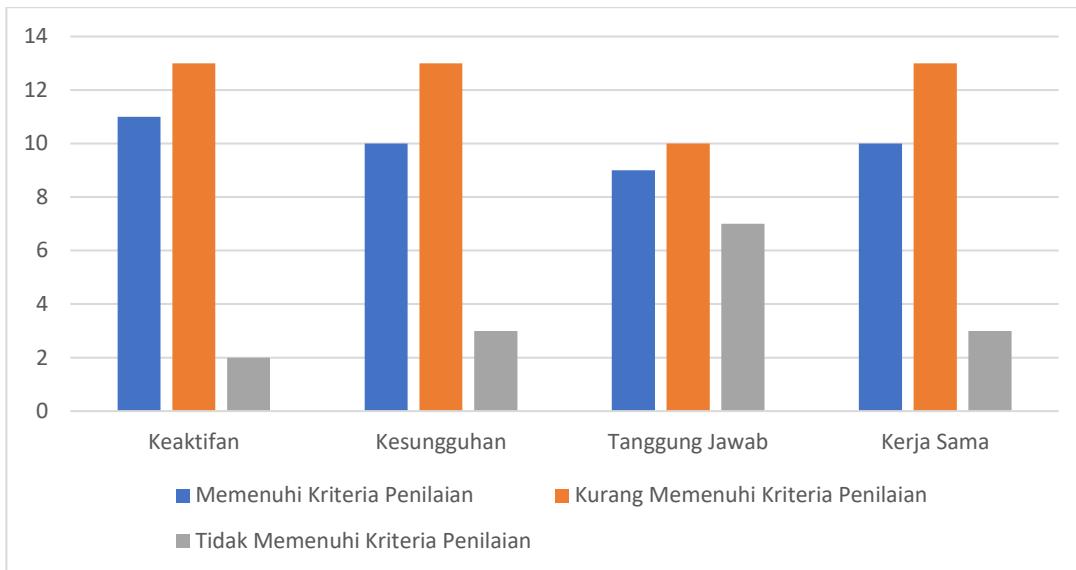
Hal ini dapat dilihat pada peningkatan proses maupun hasil belajar peserta didik dari siklus kedua saat pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang dibaca serta menyajikan teks eksplanasi dengan menggunakan model *Example Non Example*, sesuai pada grafik dan penjelasan berikut.

1. Peningkatan Proses Belajar Peserta Didik dalam Menelaah Teks Eksplanasi



Grafik 4.1

**Perolehan Nilai Proses Belajar Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks
Eksplanasi Siklus I**



Grafik 4.2
**Perolehan Proses Belajar Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks
Eksplanasi Siklus II**

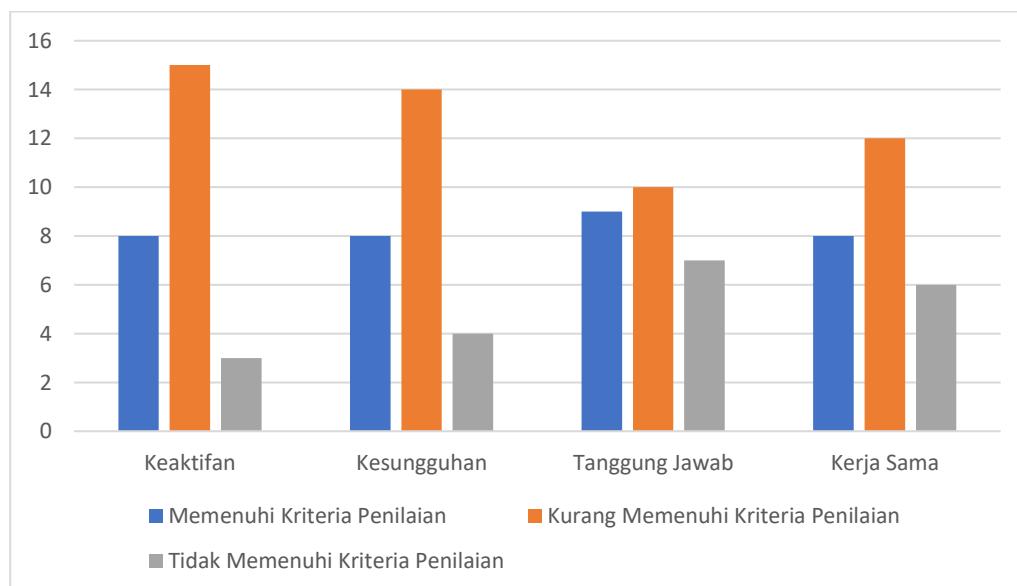
Berdasarkan grafik tersebut, dapat diketahui bahwa proses pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada siklus kesatu dengan siklus kedua mengalami perbedaan yang signifikan. Pada siklus kesatu dalam aspek keaktifan peserta didik yang aktif sebanyak 7 orang (27%), peserta didik yang kurang aktif sebanyak 15 orang (58%), dan peserta didik yang tidak aktif sebanyak 4 orang (15%). Selanjutnya, dalam aspek kesungguhan peserta didik yang bersungguh-sungguh sebanyak 7 orang (27%), peserta didik yang kurang bersungguh-sungguh sebanyak 13 orang (50%), dan peserta didik yang tidak bersungguh-sungguh sebanyak 6 orang (23%). Kemudian, dalam aspek tanggung jawab peserta didik yang

sudah mampu bertanggung jawab sebanyak 9 orang (35%), peserta yang kurang mampu bertanggung jawab sebanyak 10 orang (38%), dan peserta didik yang tidak mampu bertanggung jawab sebanyak 7 orang (27%). Lalu, dalam aspek kerja sama, peserta didik yang sudah mampu bekerja sama sebanyak 8 orang (31%), peserta didik yang kurang bekerja sama sebanyak 12 orang (46%), dan peserta didik yang tidak mampu bekerja sama sebanyak 7 orang (27%).

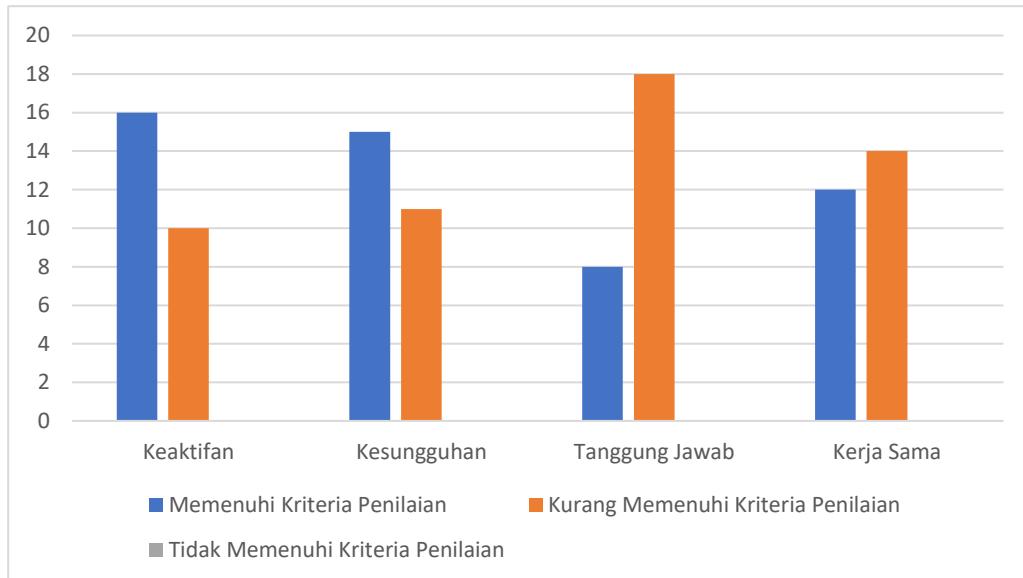
Pada siklus kedua proses pembelajaran menelaah dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi mengalami perubahan sikap yang baik. Peserta didik siklus kedua dalam aspek keaktifan peserta didik yang aktif sebanyak 11 orang (42%), peserta didik yang kurang aktif sebanyak 13 orang (50%), dan peserta didik yang tidak aktif sebanyak 2 orang (8%). Selanjutnya, dalam aspek kesungguhan peserta didik yang bersungguh-sungguh sebanyak 10 orang (38%), peserta didik yang kurang bersungguh-sungguh sebanyak 13 orang (50%), dan peserta didik yang tidak bersungguh-sungguh sebanyak 3 orang (12%). Kemudian, dalam aspek tanggung jawab peserta didik yang sudah mampu bertanggung jawab sebanyak 9 orang (35%), peserta yang kurang mampu bertanggung jawab sebanyak 10 orang (38%), dan peserta didik yang tidak mampu bertanggung jawab sebanyak 7 orang (27%). Lalu, dalam aspek kerja sama, peserta didik yang sudah mampu bekerja sama sebanyak 10 orang (38%), peserta didik yang kurang bekerja sama sebanyak 13 orang (50%), dan peserta didik yang tidak mampu bekerja sama sebanyak 3 orang (12%).

Berdasarkan penjabaran tersebut, dapat dikatakan bahwa pada siklus kesatu masih banyak peserta didik yang kurang aktif ketika proses pembelajaran, kurang bersungguh-sungguh ketika proses pembelajaran, belum mampu bertanggung jawab ketika ketika proses pembelajaran secara berkelompok, dan belum mampu bekerja sama dengan baik. Ketika proses pembelajaran berkelompok. Sementara itu, pada siklus kedua peserta didik semakin banyak yang aktif, mengikuti pembelajaran dengan bersungguh-sungguh, sudah mampu bertanggung jawab, dan bekerja sama. Oleh karena itu, proses pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada siklus kedua mengalami perubahan yang baik pada sikap peserta didik.

2. Peningkatan Proses Belajar Peserta Didik dalam Menyajikan Teks Eksplanasi



Grafik 4.3
Perolehan Nilai Proses Belajar Menyajikan teks Eksplanasi Siklus I



Grafik 4.4
Perolehan Nilai Proses Belajar Menyajikan teks Eksplanasi Siklus II

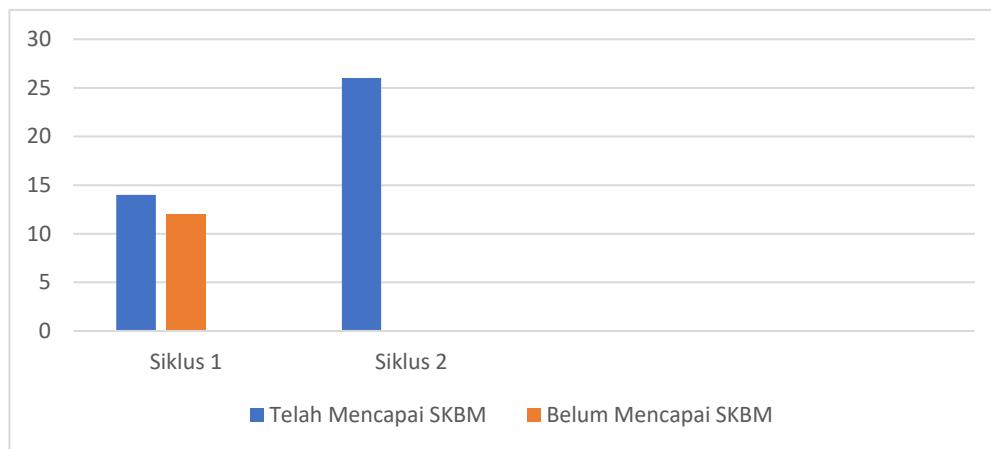
Berdasarkan grafik tersebut, dapat diketahui bahwa proses pembelajaran menyajikan teks eksplanasi pada siklus kesatu dengan siklus kedua mengalami perbedaan yang signifikan. Pada siklus kesatu dalam aspek keaktifan peserta didik yang aktif sebanyak 8 orang (31%), peserta didik yang kurang aktif sebanyak 15 orang (58%), dan peserta didik yang tidak aktif sebanyak 3 orang (12%). Selanjutnya, dalam aspek kesungguhan peserta didik yang bersungguh-sungguh sebanyak 8 orang (31%), peserta didik yang kurang bersungguh-sungguh sebanyak 14 orang (54%), dan peserta didik yang tidak bersungguh-sungguh sebanyak 4 orang (15%). Kemudian, dalam aspek tanggung jawab peserta didik yang sudah mampu bertanggung jawab sebanyak 9 orang (35%), peserta yang kurang mampu bertanggung jawab sebanyak 10 orang (38%), dan peserta didik yang tidak mampu bertanggung jawab sebanyak 7 orang

(27%). Lalu, dalam aspek kerja sama, peserta didik yang sudah mampu bekerja sama sebanyak 8 orang (31%), peserta didik yang kurang bekerja sama sebanyak 12 orang (46%), dan peserta didik yang tidak mampu bekerja sama sebanyak 6 orang (23%).

Perubahan yang signifikan terjadi pada siklus kedua proses pembelajaran menyajikan teks eksplanasi yakni sebagian besar peserta didik telah memenuhi kriteria penilaian. Peserta didik siklus kedua dalam aspek keaktifan peserta didik yang aktif sebanyak 16 orang (62%) dan peserta didik yang kurang aktif sebanyak 10 orang (38%). Selanjutnya, dalam aspek kesungguhan peserta didik yang bersungguh-sungguh sebanyak 15 orang (58%) dan peserta didik yang kurang bersungguh-sungguh sebanyak 11 orang (42). Kemudian, dalam aspek tanggung jawab peserta didik yang sudah mampu bertanggung jawab sebanyak 8 orang (31%) dan peserta yang kurang mampu bertanggung jawab sebanyak 18 orang (69%). Lalu, dalam aspek kerja sama, peserta didik yang sudah mampu bekerja sama sebanyak 12 orang (46%) dan peserta didik yang kurang bekerja sama sebanyak 14 orang (54%).

Berdasarkan penjabaran tersebut, dapat dikatakan bahwa pada siklus kesatu masih banyak peserta didik yang kurang aktif, kurang bersungguh-sungguh, belum mampu bertanggung jawab, dan belum mampu bekerja sama. Sementara itu, pada siklus kedua peserta didik semakin banyak yang aktif, mengikuti pembelajaran dengan bersungguh-sungguh, sudah mampu bertanggung jawab, dan bekerja sama. Oleh karena itu, proses pembelajaran menyajikan teks eksplanasi pada siklus kedua mengalami perubahan yang signifikan pada sikap peserta didik.

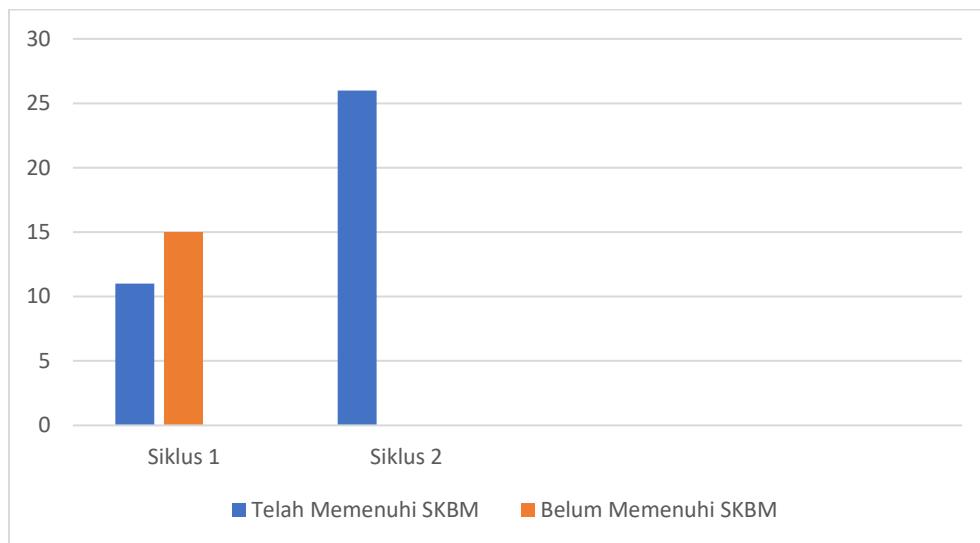
3. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks eksplanasi



Grafik 4.5
Perolehan Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan II
(Pengetahuan)

Pada grafik di atas, terlihat bahwa pada siklus kesatu pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi, sebagian peserta didik sudah ada yang mencapai nilai SKBM (76), dan sebagian lagi belum mencapai nilai SKBM. Peserta didik yang memperoleh nilai di bawah SKBM sebanyak 12 orang (46%), sedangkan peserta didik yang sudah mencapai nilai SKBM sebanyak 14 orang (54%). Sementara itu, pada siklus kedua terjadi peningkatan nilai yakni semua peserta didik yang berjumlah 26 orang 100% telah mencapai nilai SKBM. Kedua siklus tersebut menunjukkan perbedaan yang berarti, karena pada siklus kedua kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

4. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Menyajikan Teks Eksplanasi



Grafik 4.6
Perolehan Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan II
(Keterampilan)

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa pada siklus kesatu pembelajaran menyajikan teks eksplanasi sudah ada peserta didik yang mencapai nilai SKBM, dan ada juga peserta didik yang belum mencapai nilai SKBM. Peserta didik yang memperoleh nilai di bawah SKBM yaitu yang memperoleh nilai 57 sampai dengan 72 sebanyak 11 orang (42%), sedangkan peserta didik yang mencapai nilai SKBM dengan perolehan nilai 76 sampai dengan 85 sebanyak 15 orang (58%). Sementara itu, pada siklus kedua semua peserta didik yang berjumlah 26 orang telah 100% mencapai nilai SKBM. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua siklus tersebut mengalami peningkatan dengan perbedaan yang cukup signifikan.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dilihat bahwa proses dan hasil belajar

peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi serta menyajikan teks eksplanasi mengalami peningkatan sehingga dapat membuktikan hipotesis dalam penelitian ini yaitu, model pembelajaran *Example Non Example* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi serta dalam pembelajaran menyajikan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 18 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang telah penulis laksanakan pada peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dapat dinyatakan berhasil, karena dengan menerapkan model pembelajaran *Example Non Example*, kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi serta menyajikan teks eksplanasi telah menunjukkan perolehan hasil belajar peserta didik yang mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian ini sudah terjawab dan tujuan penelitian ini penulis capai sesuai dengan yang diharapkan yaitu model pembelajaran *Example Non Example* dapat meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

Hasil penelitian pada siklus satu memang belum menunjukkan perilaku belajar peserta didik yang bersungguh-sungguh ketika penulis memerintahkan untuk menelaah dan menyajikan teks eksplanasi. Peserta didik masih terlihat kesulitan dalam

menelaah dan menyajikan teks eksplanasi. Oleh karena itu, penulis merencanakan untuk melaksanakan dan melanjutkan penelitian pada siklus kedua.

Pada siklus kedua peserta didik terlihat sudah mulai bersungguh-sungguh ketika proses pembelajaran berlangsung, sehingga hasil belajarnya pun mengalami perubahan atau peningkatan. Saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik tidak terlepas dari pantauan penulis, peserta didik sudah mampu menunjukkan sikap dan perilaku yang lebih baik dari pada siklus sebelumnya.

Pemerolehan nilai hasil belajar peserta didik pada siklus satu dalam kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi menyatakan terdapat 12 orang (46%) yang belum mencapai SKBM, dan 14 orang lainnya (54%) sudah mencapai nilai SKBM, sedangkan dalam sedangkan dalam kemampuan menyajikan teks eksplanasi menyatakan terdapat 11 orang (42%) yang belum mencapai nilai SKBM, dan 15 orang lainnya (58%) sudah mencapai nilai SKBM.

Pada siklus kedua kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi serta menyajikan teks eksplanasi semua peserta didik yang berjumlah 26 orang telah 100% mencapai nilai SKBM. Peningkatan hasil belajar ini tentu menjadi sesuatu yang diharapkan dalam sebuah pembelajaran.

Model pembelajaran *Example Non Example* merupakan model pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar menganalisis mengenai konsep materi pembelajaran. *Example* memberikan gambaran akan sesuatu yang menjadi contoh suatu materi yang sedang dibahas, sedangkan *Non Example*

memberikan gambaran akan sesuatu yang bukanlah contoh dari suatu materi yang akan dibahas (Darmawan, 2018:148). Huda (2017:236) menyatakan, “Keunggulan model pembelajaran *example non example* adalah: 1) siswa lebih kritis dalam menganalisis gambar, 2) siswa mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh gambar; dan 3) siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya.”

Dari kelebihan model pembelajaran *Example Non Example* tersebut belajar peserta didik menjadi lebih aktif, siswa lebih kritis, siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya, dan menambah kekompakan dalam belajar kelompok sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri.

Selain peneletian yang penulis lakukan berhasil dalam menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* penelitian yang dilakukan oleh Jahara, Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul penelitian “Keefektifan Model *Example Non Example* dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI TAV SMK Negeri 1 Gowa kelurahan Kalebajeng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”. Dengan penulis memiliki perbedaan jenjang sekolah dan sekolah yang dijadikan tempat untuk penelitian, namun memiliki persamaan dalam penggunaan materi dan model pembelajaran, yaitu materi teks eksplanasi dan model *Example Non Example*.